

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era modernisasi yang semakin berkembang seperti saat ini, teknologi juga terus berinovasi dalam membantu dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satunya yaitu teknologi informasi dibutuhkan untuk membantu menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Beberapa perusahaan telah menggunakan teknologi informasi dalam proses bisnisnya. Penggunaan teknologi dalam proses bisnis memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efisien. Jenis usaha yang kompleks juga dapat mempengaruhi peranan teknologi dimana jika proses bisnis tersebut semakin kompleks maka peranan teknologi dalam proses bisnisnya juga akan semakin besar. Dengan perkembangan teknologi informasi, berbagai jenis bisnis baik dalam skala kecil ataupun skala besar tentunya akan membutuhkan sistem informasi akuntansi guna mendukung perusahaan dalam mengumpulkan, mencatat dan menyediakan informasi yang cepat serta tepat.

Pada saat ini sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dapat digunakan dalam pencatatan dan penyimpanan data semua siklus transaksi perusahaan sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat dan akurat terkait operasional perusahaan dalam mendukung pengendalian dan pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan. Berkaitan dengan beberapa siklus transaksi dalam perusahaan salah satu yang terpenting adalah siklus persediaan. Siklus persediaan dalam proses bisnis sebuah perusahaan memiliki peranan dalam menunjang pendapatan bagi perusahaan serta mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pembelian persediaannya. Apabila ketersediaan bahan baku kurang, tidak ada stok, hilang ataupun usang akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Oleh karena itu perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi atas siklus persediaan agar dapat meningkatkan kinerja dalam mencapai tujuan bisnis perusahaan dan dapat terhindar dari adanya kerugian.

Objek dari studi kasus ini adalah perusahaan manufaktur Karya Sentosa (KS). Perusahaan manufaktur KS didirikan di Surabaya pada tahun 2010 yang bergerak dalam bidang pembuatan mesin produksi rakitan. Perusahaan manufaktur KS telah melebarkan pasarnya hingga keluar Pulau Jawa. Saat ini omset yang didapat oleh perusahaan manufaktur KS kurang lebih sebesar Rp 1.700.000.000,- dalam setahun. Perusahaan manufaktur KS memiliki beberapa pelanggan yaitu Badan usaha milik negara (BUMN), Badan urusan logistik, dan PT. Indofood. Proses bisnis pada perusahaan manufaktur Karya Sentosa ini diawali dengan pembelian persediaan bahan baku (*sparepart*) untuk pembuatan mesin rakitan, kemudian mengambil bahan baku digudang yang dibutuhkan untuk perakitan mesin yang dipesan oleh pelanggan, *sparepart* siap diproses dan setelah itu menjadi mesin yang siap dikirim kepada pelanggan. Selain itu *sparepart* tidak hanya digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan mesin produksi rakitan tetapi *sparepart* juga dapat dijual ke pelanggan. Perusahaan manufaktur KS mencatat persediaan yang ada di gudang pada kartu stok namun pencatatannya tidak selalu *terupdate*.

Berdasarkan hasil observasi pada perusahaan manufaktur KS, peneliti menemukan adanya permasalahan dalam siklus persediaan perusahaan tersebut yang difokuskan pada pembahasan tentang persediaan *sparepart* sebagai bahan baku. Permasalahan yang pertama yaitu tidak adanya surat penerimaan barang. Pada saat proses penerimaan barang dokumen yang ada hanya surat jalan dari supplier, bagian administrasi dan keuangan tidak membuat surat penerimaan barang. Dengan adanya surat penerimaan barang ini akan mudah dalam mencatat tanggal penerimaan persediaan dan sebagai informasi tentang rincian penerimaan barang serta karyawan yang bertanggung jawab atas penerimaan tersebut sehingga terinput langsung ke sistem komputerisasi untuk memperbarui catatan persediaan dengan cepat. Dengan adanya sistem persediaan pemilik perusahaan bisa mengetahui secara cepat dan akurat tentang persediaan.

Permasalahan yang kedua yaitu tidak adanya kode untuk setiap *sparepart*. Perusahaan manufaktur KS memiliki banyak persediaan *sparepart* dengan berbagai macam jenis, ukuran dan spesifikasi. Dengan adanya pemberian kode

untuk setiap *sparepart*, hal ini akan mempermudah karyawan dalam melakukan pencatatan persediaan. *Sparepart* yang telah memiliki kode dan sudah terinput pada sistem komputer tentunya dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan persediaan. Sehingga akan mempermudah karyawan pada saat *stock opname*. *Stock opname* pada perusahaan manufaktur KS biasanya dilakukan pada saat akhir bulan Selain itu *sparepart* yang memiliki spesifikasi bermacam-macam akan lebih membutuhkan sistem informasi akuntansi dalam pencatatannya serta dapat membantu saat penataan di gudang. Sehingga dapat meningkatkan kinerja dari perusahaan tersebut .

Permasalahan yang ketiga yaitu adanya selisih antara persediaan fisik di gudang dengan catatan persediaan yang disebabkan oleh tidak adanya formulir pengembalian barang atas *sparepart* untuk pembuatan mesin yang tersisa pada saat proses produksi mesin. Sehingga tidak ada pencatatan pada saat *sparepart* kembali dan menyebabkan kartu stok tidak ter-*update*.

Permasalahan yang keempat, pada siklus persediaan ini pengeluaran barang (*sparepart*) untuk dijual dikeluarkan dengan dokumen surat jalan sedangkan barang keluar (*sparepart*) yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan mesin dikeluarkan berdasarkan surat permintaan barang. Namun dasar untuk pembuatan surat permintaan barang adalah perintah secara lisan dari pemilik. Oleh karena itu, dibutuhkannya surat kebutuhan *sparepart* (SKS) yang berisikan *sparepart* yang dibutuhkan sebagai dasar pembuatan surat permintaan barang (SPB) agar barang (bahan baku *sparepart*) yang diminta untuk pembuatan produksi sesuai dengan kebutuhan spesifikasi mesin tersebut sehingga ada standar untuk *sparepart* apa saja yang dipakai.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang terkait dengan sistem persediaan di perusahaan manufaktur KS, perusahaan membutuhkan sistem terkomputerisasi agar dapat meminimalkan risiko kesalahan pencatatan persediaan, menghemat waktu dalam pemeriksaan persediaan. Selain memperbaiki ketiga masalah ini sistem informasi akuntansi juga dapat digunakan untuk update kartu stok sehingga pemilik perusahaan dapat mengetahui jumlah persediaan digudang secara cepat

dan akurat. Informasi yang cepat dan akurat dapat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis pada perusahaan manufaktur KS.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam studi kasus ini adalah bagaimana analisis dan perancangan desain sistem terkomputerisasi pada siklus persediaan di perusahaan manufaktur Karya Sentosa?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

1. Menganalisis sistem informasi akuntansi pada siklus persediaan
2. Merancang desain sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi atas siklus persediaan pada perusahaan manufaktur Karya Sentosa

### **1.4. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu membahas tentang sisten informasi akuntansi siklus persediaan pada perusahaan manufaktur Karya Sentosa yang dimulai dari: stok opname persediaan digudang, penerimaan persediaan, dan pada saat persediaan keluar.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Akademis**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang akademik yaitu:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meneliti topik yang sejenis dimana terkait dengan analisis dan perancangan sistem siklus persediaan
- b. Bagi peneliti, agar dapat memberi manfaat dalam memahami permasalahan yang ada dalam perusahaan serta mampu membuat

perancangan desain sistem informasi akuntansi terkomputerisasi atas siklus persediaan.

## 2. Manfaat Praktik

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat praktik bagi perusahaan manufaktur Karya Sentosa sehingga dapat memberikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada siklus persediaan yaitu memudahkan perusahaan untuk melakukan pencatatan dan pengelolaan data atas siklus persediaan. Sehingga perusahaan dapat mengembangkan sistem operasionalnya secara efektif dan efisien.

### 1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut ini merupakan gambaran inti mengenai sistematika penulisan tugas akhir, yaitu:

#### BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang beberapa masalah yang terjadi dalam perusahaan dan yang menjadi dasar penulisan skripsi, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan sistematika penelitian.

#### BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memberi penjelasan tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, siklus persediaan, teknik dokumentasi sistem, pengendalian input serta pengembangan sistem yang menjadi dasar dalam penulisan skripsi ini. Selain itu, bab ini juga membahas kerangka konseptual yang dapat menjadi rangkuman mengenai penulisan.

#### BAB 3: METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang desain penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi, jenis dan sumber data yang digunakan peneliti, alat, metode pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi serta dokumentasi dan juga analisis data yang digunakan penulis.

#### **BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan siklus persediaan lama dan baru dalam seperti struktur organisasi dan job description lama maupun baru setiap karyawan, prosedur siklus persediaan lama dan perancangan prosedur sistem baru serta usulan dokumen yang diberikan penulis berdasarkan hasil analisis sistem dan tahapan dalam perancangan interface beserta pembahasannya.

#### **BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bab ini berisi penutup dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan peneliti, keterbatasan dan saran yang diberikan kepada perusahaan yang menjadi objek penelitian ini serta beberapa usulan bagi perusahaan terkait siklus persediaan secara terkomputerisasi.